

ABSTRAK

PERKEMBANGAN USAHA SULAM USUS LAMPUNG DI DESA NATAR, KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN (STUDI KASUS PADA *HOME INDUSTRY* NABILLA SULAM USUS)

Oleh

NABILA MAULIDIA

Sulam usus merupakan salah satu dari kerajinan sulaman warisan khas suku Lampung Pepadun (masyarakat yang mendiami dataran tinggi dan pedalaman). Awalnya sulam usus hanya digunakan pada saat upacara adat atau penutup dada (*bebe*) pada pengantin wanita, namun seiring perkembangan zaman sulam usus mengalami modifikasi menjadi pakaian yang lebih aplikatif. Salah satu usaha sulam usus yang ada di Desa Natar yakni *home industry* Nabilla sulam usus yang sudah berdiri sejak Tahun 2005. Seiring berjalannya waktu, *home industry* Nabilla sulam usus mengalami perkembangan usaha. Perkembangan usaha merupakan suatu cara atau proses memperbaiki pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang. Adapun indikator dalam perkembangan usaha meliputi pemasaran, sumber daya manusia, bidang produksi, dan bidang permodalan. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah perkembangan usaha sulam usus Lampung pada *home industry* Nabilla sulam usus di Desa Natar, Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan usaha sulam usus Lampung pada *home industry* Nabilla sulam usus di Desa Natar, Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah manusia dan sosial. Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti yaitu pendekatan deskriptif karena peneliti berusaha menekankan terkait penggambaran yang lengkap, rinci, dan mendalam serta benar-benar menjelaskan situasi yang sebenarnya terjadi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pada indikator pemasaran terjadi perkembangan proses pemasaran yang dahulunya *offline* kemudian menjadi *online*, (2) pada indikator sumber daya manusia terjadi perkembangan yang dahulunya pengrajin belum diberikan pelatihan kemudian diadakan pelatihan, (3) pada indikator produksi terjadi perkembangan jenis produk sulam usus, (4) pada indikator modal terjadi perkembangan dengan adanya bantuan pinjaman pemerintah.

Kata kunci: perkembangan usaha, sulam usus Lampung

ABSTRACT

LAMPUNG INTESTINAL EMBROIDERY BUSINESS DEVELOPMENT IN NATAR VILLAGE, NATAR DISTRICT SOUTH LAMPUNG REGENCY (CASE STUDY AT HOME INDUSTRY NABILLA INTESTINAL EMBROIDERY)

By

NABILA MAULIDIA

Intestine embroidery is one of the embroidery crafts inherited from the Lampung Pepadun tribe (people who live in the highland and inland). Initially, intestinal embroidery was only used during traditional events or as a breast covering (bebe) for the bride, but over time, intestinal embroidery has been modified to become clothing that is more applicable. One of the instestinal embroidery businesses in Natar Village is the Home Industry Nabilla intestinal embroidery which has been established since 2005. Over time the Home Industry Nabilla intestine embroidery has experienced business development. Business development is a way or process of improving current and future work. The indicators for business development include marketing, human resources, production sector, and capital sector. Based on this background, the formulation of the problem in this research is how the Lampung intestine embroidery business develops in the home industry Nabilla intestinal embroidery in Natar Village, Natar District South Lampung Regency?. This research aims to determine the development of the Lampung intestine embroidery business develops in the home industry Nabilla intestinal embroidery in Natar Village, Natar District South Lampung Regency. This research uses qualitative methods because it aims to gain an in-depth understanding of human and social problems. The research approach used by the researcher is a descriptive approach because the researcher tries to emphasize a complete, detailed, in-depth depiction and truly explains the situation the actually occurred. The results of this research show that (1) in marketing indicators there is a development of the marketing process which was previously offline then became online, (2) in the human resource indicator, there was development, previously the craftsmen had not been given training, then training was held, (3) in the production indicator, there was a development in the type of instestine embroidery product, (4) in the capital indicator, there was a development with government loan assistance.

Keyword: business development, Lampung intestinal embroidery